

PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM RUMAH

Fitria Puteri Sholikhah

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email: Mn19.fitriasholikhah@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Tujuan umum dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata KKN ini yaitu mendukung bagi us dengan peman faatan Buku Kasoleh pelaku UMKM dapat menjadi Sebagai catatan harian , Menelusuri kesalahan, Mengindetifikasi kelalaian dan Memastikan penerimaan dan pengeluaran keuangan juga memudah kanpelaku UMKM dalam pencatatan keluar masuk nya transaksi . Dari kegiatan KKN ini, dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM dapat lebih memahami dan menerapkan metode pengelolaan keuangan dengan buku kas untuk mencapai kesejahteraan perkembangan UMKM usaha Rumah Dodol ini.

Kata kunci : UMKM Pengelolaan Keuangan Pembukuan Buku Kas

Pendahuluan

UMKM (usaha mikro, kecil dan menengah) merupakan usaha ekonomi

Produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha yang berukuran kecil yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia. UMKM tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah pada pasal 3 dan pasal 5 dengan bunyi sebagai berikut : Pasal 3 "Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangkamembangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. "Pasal 5 "Tujuan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah : a. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang, dan berkeadilan b. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang tangguh dan diantaranya mengetahui pengelolaan keuangan serta memberi pengetahuan praktis mengenai ilmu manajemen pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha.

Desa Segarjaya merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batujaya Kabupaten Karawang. Desa Segarjaya ini adalah salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Batujaya. Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitu pula dengan Desa Segarjaya. Desa Segarjaya pada jaman dahulu sebagian warga masyarakat Desa Segarjaya mempunyai adat istiadat kepercayaan yang dianggap sakral seperti bidang pertanian dan pernikahan (syukuran) dan dimekarkan pada tahun 1980. Desa Segarjaya ini adalah salah satu dari 10 desa yang berada di Kecamatan Batujaya. Desa Segar jaya merupakan bagian wilayah Kecamatan Batujaya Sebelah Utara Kecamatan dan berbatasan dengan wilayah kabupaten Karawang dengan Luas wilayah Desa Segarjaya ±1.513 Ha dengan batasan wilayah sebelah Utara adalah Laut Jawa, batas Selatan adalah Desa Segaran Kecamatan Batujaya, batas sebelah Timur adalah Desa Batujaya, Karyabakti Kecamatan Batu jaya dan Tirtajaya, dan Desa Tambak sumur, dan batas Sebelah Barat adalah Desa Telagajaya, dan Tanjung Pakis Kecamatan Pakisjaya.

Setiap wilayah desa tentu memiliki potensi yang tersembunyi, begitu pula dengan Desa Segarjaya. Kemampuan yang dimiliki suatu desa bila tidak dikembangkan selamanya akan menjadi potensi bila tidak di olah atau di daya gunakan menjadi suatu realita berwujud kemanfaatan untuk masyarakatnya. Oleh karena itu, potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu guna bermanfaat untuk masyarakat. Setiap Desa tentunya memiliki keunggulan pada bidang Pendidikan, Peribadatan, Sosial Ekonomi, Kesehatan, Pemudadan Olah Raga.

Metode

Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode dengan mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapat kan di lapangan dengan melakukan penjelajahan, kemudian dilakukan pengumpulan data sampai mendalam, mulai dari observasi hingga penyusunan laporan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan (Times New Roman (TNR-12) Bold, Spasi1.5) Hasil Penelitian

Berikut Uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian Kerja Kuliah Nyata di UMKM Rumah Dodok Desa Segarjaya (offline) :

3. Mengidentifikasi kelalaian

4. Memastikan penerimaan dan pengeluaran keuangan

Kesimpulan dan Rekomendasi

Materi pelatihan dan sosialisasi tentang pengelolaan keuangan dan pemanfaatan teknologi sangat diperlukan karena pelaku UMKM banyak yang belum memahami secara mendalam terkait pengelolaan keuangan di era zaman yang semakin berkembang ini. Untuk dasar pengenalan pengelolaan keuangan, UMKM dapat menerapkan pengelolaan keuangan melalui buku kas untuk pengembangan usahanya. Agar teratur dan terarah pemasukan dan pengeluaran yang telah digunakan sebagai perhitungan periodemen datang.

Daftar Pustaka

Agus, D. Harjito dan Martono. 2013 . Manajemen Keuangan, Edisi kedua. Yogyakarta : EKONISA.

Akuntansi, R. Abdul Halim dan Sarwoko. 2013. Manajemen Keuangan (Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan). Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta Arifin,S.,& Tarigan,E. S.B.(2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan diKelurahan Cibubur Jakarta Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM), 1(1),22-30.

Habibah, H., Margie ,L.A., Pratiwi, A.P., Afridayani,A.,& Ridwan,M.(2021). PELATIHAN AKUNTANSI DAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA UMKM RATENGAN. Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3),430-437.

Kasmir.(2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Pengertian Buku Kas dan

Manfaatnya.

<https://www.ocbcnisp.com/id/article/2022/05/27/bukukasadalah#:~:text=Berdasarkan%20otoritas%20jasa%20keuangan%20ata%20u,transaksi%20bisnis%20pada%20periode%20tertentu.>